



Edukasi *Covid-19* Terhadap Remaja Karta Unit 10 Kelurahan Ciburupan

Covid-19 Education For Karta's Youth 10th Group, In Ciburupan Village

**Noor Fajriati Ramadhani¹, Raja Yusuf Maulana², Rantika Anggraeni³, Ridwan Abdul
Jabbar⁴, Endah Ratna Sonya⁵**

¹Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung noorfajriatiramadhani@gmail.com

²Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung rabeyrajabeye@gmail.com

³Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung rantika.anggraeni11@gmail.com

⁴Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ridwanabduljabbar@gmail.com

⁵Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung endahratna.sonya@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pada pertengahan tahun 2021 Indonesia masih disibukkan dengan berbagai upaya penanganan *Covid-19* dan permasalahannya. KKN DR-10 UIN merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan metode pemberdayaan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yang dilaksanakan di Cipulus RW 10 Ciburupan dengan memperhatikan aspek protokol kesehatan. Berdasarkan letak teritorialnya, dan berbagai faktor permasalahan sosial di RW 10, Menyebabkan kurangnya pendistribusian Informasi dan minimnya kesadaran mengenai Bahaya *Covid-19*. Maka KKN DR-10 dengan program Edukasi *Covid-19* kepada masyarakat dengan realisasi pelaksanaannya menjalankan kegiatan diskusi remaja. Antusiasme partisipasi remaja, dan respon positif yang terlihat dinilai berdampak pada bertambahnya wawasan dan pengetahuan terhadap *Covid-19* di daerah Cipulus RW 10.

Kata Kunci: *covid 19*, KKN DR 10, edukasi, diskusi, komunikasi, *persuasive*.

Abstract

In mid-2021 Indonesia is still preoccupied with various efforts to deal with Covid-19 and its problems. KKN DR-10 UIN is an academic activity conducted

in the form of community service activities with sisdamas (Community Empowerment Based) empowerment methods that are carried out in Cipulus RW 10 Cisurupan by health protocol aspects. Based on its territorial location, and various social problems in RW 10, causes a lack of information distribution and lack of awareness about the dangers of Covid-19. So KKN DR-10 with Covid-19 Education program to the community with the realization of its implementation of youth discussion activities. Enthusiasm for adolescent participation, and the positive response seen is considered to have an impact on increasing insight and knowledge of Covid-19 in the Cipulus RW 10 area.

Keywords: covid 19, KKN DR 10, education, discussion, communication, persuasive.

A. PENDAHULUAN

KKN-DR merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Dalam masa pandemi *Covid 19*, KKN DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat).

Teknis pelaksanaan KKN DR dapat dilakukan oleh mahasiswa secara *online* maupun *offline* sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN DR Sisdamas.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa selama KKN DR Sisdamas pada prinsipnya melakukan kegiatan pengabdian dengan basis keilmuan masing-masing prodi. Media komunikasi yang digunakan dapat memanfaatkan media sosial, baik untuk bimbingan maupun untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi, penyuluhan, sosialisasi dan sebagainya. Selain media *online* yang digunakan, mahasiswa juga dapat menggunakan media lainnya secara luring dengan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut aktifitas diskusi merupakan proses komunikasi persuasif, yakni ketika pemateri sebagai komunikator menyampaikan materi edukasi kepada remaja karang taruna RW 10 sebagai khalayaknya, dengan tujuan menengahkan pembicaraan yang sifatnya memperkuat. Kemudian, memberikan ilustrasi dan menyodorkan informasi kepada khalayak. dalam hal ini informasi yang disampaikan adalah materi mengenai informasi *Covid-19* dan vaksinasi.

1. Analisis Situasi

Penulis merupakan bagian dari kelompok KKN DR-10. Kami memilih untuk melaksanakan kegiatan KKN secara *offline*, tepatnya di Desa Cipulus RW 10 Kelurahan Cisurupan, yang mana daerah tersebut termasuk ke dalam zona hijau.

2. Khalayak Sasaran

Berfokus pada remaja Karang Taruna unit 10 yang kebanyakan merupakan murid sekolahan dan kurang mendapatkan informasi tentang edukasi *covid-19*.

Menurut Papalia, dkk (2008), "Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun sampai masa remaja akhir awal usia dua puluhan."

"Masa remaja adalah waktu meningkatnya perbedaan diantara anak muda mayoritas, yang diarahkan untuk mengisi masa dewasa dan menjadikannya produktif, dan minoritas yang akan berhadapan dengan masalah besar" (Offer, 1987; Offer dan Schonert-Reich, 1992) (dalam Papalia, dkk, 2008).

Sarwono (2007) mengemukakan bila ditinjau dari ilmu kedokteran dan ilmu-ilmu lain seperti biologi, "Remaja merupakan masa dimana manusia sudah mencapai tingkat kematangan pada alat kelaminnya." Kemudian menurut Muss (dalam Sarwono, 2007: 8) menyatakan bahwa "Remaja dalam arti adolescence (inggris) berasal dari kata latin *adolescere* yang artinya tumbuh kearah kematangan". Sejalan dengan itu, Yudrik (2012) menyebutkan bahwa "Masa remaja merupakan masa dimana individu mencapai tingkat kematangan yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga individu tersebut mampu memproduksi."

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan

Dikarenakan pelaksanaan sekolah secara *online*, dan berbenturan dengan kegiatan membantu orang tua, seperti berternak, bertani, dan mengurus keluarga. Para anggota Karang Taruna yang kebanyakan remaja dan banyak kesibukan ini kurang mendapat informasi mengenai *covid* dan vaksin. Sehingga kami mengangkat tema yang berkaitan dengan edukasi *covid 19* sebagai pengabdian kami kepada masyarakat.

Oleh karena itu, dengan adanya KKN ini, bertujuan untuk memberikan edukasi *covid* kepada masyarakat dengan cara melaksanakan program diskusi remaja yang bertujuan membuka pengetahuan dan wawasan warga RW 10 Cisurupan mengenai bahaya *Covid-19* dan pentingnya vaksinasi untuk memperkuat imun tubuh.

4. Rangkuman Teoritis

- a. Covid-19

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. *Covid-19* ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

b. Edukasi

Secara umum, edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik.

Sedangkan menurut Notoadmojo, Edukasi adalah pendidikan yang berarti suatu upaya yang telah direncanakan oleh seseorang agar dapat mempengaruhi orang lain, baik individu maupun kelompok dan juga masyarakat. Sehingga dengan adanya pendidikan ini mampu menjadikan sesuatu tersebut menjadi lebih baik.

c. Komunikasi

Dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan interaksi antara satu dengan yang lain. Alat interaksi itu lazim disebut dengan 'komunikasi' yaitu hubungan ketergantungan antar manusia baik secara individu maupun kelompok. Pada prosesnya komunikasi merupakan aktifitas penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Elemen komunikasi, adalah perihal bagaimana menyampaikan pesan secara efektif kepada komunitas sehingga membangkitkan pengetahuan, sikap, dan tindakan untuk bersama-sama memperkuat ketahanan masyarakat.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna (Effendy, 2011: 9). Definisi mengenai komunikasi dapat berbeda antara ahli satu dengan yang lain.

Namun pada dasarnya komunikasi merupakan proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang yang mengandung arti, baik yang berwujud informasi-informasi, pemikiran-pemikiran, pengetahuan ataupun yang lain-lain dari penyampaian atau komunikator kepada penerima atau komunikan. Dalam komunikasi yang penting adanya pengertian bersama dari lambing-lambang tersebut dan karena itu komunikasi merupakan proses sosial (Katz, 1987) dalam (Walgito, 2003: 75).

d. Komunikasi Persuasif

Salah satu bentuk komunikasi paling mendasar yaitu komunikasi persuasif, yakni proses mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal.

Komunikasi persuasi merupakan suatu usaha mengubah sikap, kepercayaan atau tindakan audiens untuk mencapai suatu tujuan. Secara sederhana, komunikasi persuasi yang efektif adalah kemampuan untuk menyampaikan suatu pesan dengan cara yang membuat audiens merasa mempunyai pilihan dan membuat mereka setuju. Istilah persuasi (*persuasion*) bersumber dari perkataan latin, *persuasio*, yang kata kerjanya adalah *persuader*, yang berarti membujuk, mengajak atau merayu. Andersen dalam Soemirat & Suryana (2016: 1.25), membatasi pengertian persuasi sebagai suatu proses komunikasi interpersonal.

Komunikator berupaya dengan menggunakan lambang-lambang untuk mempengaruhi kognisi penerima. Jadi secara sengaja mengubah sikap atau kegiatan seperti yang diinginkan komunikator. Penggunaan Komunikasi Persuasif Soemirat & Suryana (2016: 1.32) menjelaskan bahwa penggunaan persuasi telah meluas ke berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam bidang bisnis misalnya, komunikasi persuasif dimanfaatkan untuk pemasaran, periklanan, promosi penjualan, public relations, lobi, hubungan dengan pers, komunikasi internal perusahaan, komunikasi eksternal perusahaan, dan aspek-aspek lainnya.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian menggunakan metode SISDAMAS atau Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Pengabdian kami dilakukan dengan metode sosialisasi, edukasi, dan diskusi. Metode ini kami pilih sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat desa Cipulus.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri atas empat tahap. Tahap pertama yaitu sosialisasi ke masyarakat dan remaja, tahap kedua mempersiapkan media penyampaian. Tahap ketiga tim pelaksana menjadi relawan vaksin, dan tahap terakhir adalah evaluasi dengan pelaksanaan kegiatan diskusi remaja.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, kami mencari terlebih dahulu masalah-masalah atau kendala-kendala yang terjadi dimasyarakat setempat. Diantaranya :

- Kurangnya kerukunan tetangga
- Kurangnya pengelolaan limbah ternak
- Kurangnya fasilitas dan *giroh* pendidikan umum

- Kurangnya pendidikan moral dan agama
- Kurangnya pengelolaan masjid melalui Irma dan kurikulum
- Momentum 17 Agustus
- Kurangnya Tenaga Pengajar
- Kurangnya pengelolaan sampah
- Kurangnya edukasi *covid* dan emosional
- Pertanian
- Dan kurangnya keamanan

Dari beberapa kendala tersebut, kami membentuk program kerja khususnya dalam bidang pendidikan yaitu : Kurikulum agama, tenaga pengajar daring dan diskusi remaja.

Tahap pertama, tim pelaksana melakukan sosialisasi ke masyarakat, khususnya pada remaja desa Cipulus kelurahan Ciburupan untuk koordinasi dengan pihak desa terkait edukasi *Covid-19* yang akan tim pelaksana berikan nantinya. Tujuan dilakukannya sosialisasi yakni terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat secara tatap muka, teridentifikasinya kelompok-kelompok masyarakat yang terdampak *Covid 19*. Teridentifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi yang ada di masyarakat. Mengetahui klasifikasi masyarakat terutama yang diakibatkan oleh *Covid 19*,

Tahap kedua, tim pelaksana mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat sebagai media dalam penyampaiannya. Persiapan tersebut meliputi pemateri, materi dan tempat pelaksanaannya. Setelah diadakannya sosialisasi dan rapat Bersama perangkat desa, kami memutuskan madrasah sebagai tempat untuk pelaksanaan kegiatan diskusi, karena di desa tersebut madrasah merupakan tempat yang posisinya strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

Tahap ketiga, tim pelaksana menjadi relawan vaksin yang diadakan oleh kelurahan Ciburupan sebagai upaya kami dalam pengedukasian kepada masyarakat desa Cipulus. Pada awalnya pihak Karang Taruna Kelurahan mengundang kami dalam rapat untuk membahas Agenda Vaksinasi Massal yang diadakan oleh Kecamatan Cibiru yang bekerja sama dengan Kodam III Siliwangi dengan melibatkan Mahasiswa sebagai Relawan dalam agenda tersebut. Kemudian Ketika hari H pelaksanaan Agenda Tersebut, para relawan mahasiswa ditempatkan di berbagai posisi sesuai dengan tugasnya masing-masing. Diantaranya : pengecekan administrasi, pengukuran suhu, pemberian nomor urut, penunjuk tahapan vaksin. Dan dokumentasi. Adapun petugas

Kesehatan seperti penyuntik vaksin, dan pengukuran tensi melibatkan pihak lain yakni tenaga Kesehatan yang di undang oleh kecamatan Cibiru. Setelah agenda vaksinasi massal selesai diadakan evaluasi bersama karang taruna kelurahan Cisurupan. Dalam evaluasi tersebut membahas mengenai kendala-kenadala yang terjadi saat acara berlangsung. Dan juga ucapan terimakasih yang disampaikan oleh karang taruna kelurahan atas partisipasi mahasiswa dalam mensukseskan agenda vaksinasi massal tersebut.

Tahap terakhir yaitu evaluasi, kami melakukan diskusi dengan remaja desa terkait kegiatan yang telah dilakukan sebagai upaya pencegahan *Covid-19* di desa Cipulus.

Evaluasi ini dilakukan sebagai koreksi daripada program yang telah dilaksanakan dan program yang akan datang.

Diskusi dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 20 Agustus Jam 20.00 WIB bertempat di madrasah Masjid. Aktifitas diskusi diawali dari pengenalan moderator, penyampain materi yang terdiri dari : 1) penjelasan *Covid-19*, 2) hoax dan fakta mengenai *Covid*, 3) tanda dan gejala *covid*, 4) Langkah mencuci tangan dengan baik dan benar 5) penyebab dan pencegahan *Covid*, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Para remaja desa memberikan kesan dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Respon dari remaja desa Cipulus terhadap diskusi tersebut menjadi tolak ukur sebagai keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga nantinya bisa menjadi acuan untuk kegiatan lain yang serupa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pertengahan tahun 2021 Indonesia masih disibukkan dengan berbagai upaya penanganan *Covid-19*, mulai dari penanganan secara administratif yakni kebijakan PSBB hingga PPKM dan pendistribusian Vaksinasi massal di berbagai daerah terutama daerah perkotaan di Jawa Barat dengan program percepatan vaksinasi.

Di kota Bandung sendiri daerah Cipulus RW 10 kelurahan Cisurupan merupakan daerah yang lokasinya cukup jauh dari pusat kota dan pusat administrasi Kecamatan Cibiru, yakni jaraknya mencapai 4,3 km dari kantor kecamatan Cibiru. Karena lokasinya yang cukup jauh dari perkotaan yakni berada di kaki gunung manglayang. dengan kondisi geografis tersebut masyarakat yang menempati tempat tersebut sebagian besar mata pencariannya bertumpu pada sektor peternakan sapi, pertanian, dan perkebunan. Bahkan jangkauan sekolah dasar terdekat pun jaraknya mencapai 2.0 km dari pemukiman warga.

Untuk akses komunikasi melalui Internet pun, ada beberapa *provider* yang menjangkau hanya di beberapa titik tertentu sehingga pendistribusian informasi di daerah ini dapat dikatakan minim penyampaiannya.

Oleh sebab itu, penulis dari kelompok-10 membawa program ini sebagai bagian dari pendistribusian informasi mengenai *Covid-19* terkini, karena berdasarkan progres pengamatan kami, masih adanya masyarakat yang minim informasi mengenai Covid, bahkan pada tingkatan remaja sekalipun. Ketika disinggung mengenai Pembahasan *covid-19* masih adanya masyarakat yang belum mengetahui secara gamblang mengenai bahaya *Covid-19*, bahkan ada beberapa Masyarakat yang belum sepenuhnya mempercayai *Covid-19*.

Kegiatan edukasi, sangat penting untuk terus menerus dilakukan mengingat bahwa pandemi di Indonesia belum berakhir, Dengan adanya edukasi diharapkan kesadaran remaja dan masyarakat akan wabah *Covid-19* semakin meningkat. sehingga mempengaruhi kebiasaan hidup sehat dan bersih terus bertumbuh dan menjadi kebiasaan yang selalu dijalankan dalam setiap harinya.

Hasil dari diskusi edukasi *Covid 19* yang telah dilaksanakan. Lemahnya respon dan kurangnya kewaspadaan membuat masyarakat desa Cipulus acuh terhadap *covid-19*. Mulai dari tidak adanya yang menggunakan masker ketika berkegiatan, tidak menjaga jarak antar sesama, sampai tidak adanya penyemprotan disinfektan untuk desa Cipulus. Maka dari itu kami membuat program ini sebagai bentuk pengabdian dan kesadaran masyarakat desa Cipulus terhadap bahayanya covid-19.

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui penyampaian materi yang sudah disiapkan oleh kami. Dimulai dari pengertian, sejarah, bahaya, sampai cara menghindari *covid-19*. Pemateri yang digunakan dalam diskusi ini diambil dari anggota kelompok 10 KKN itu sendiri.

Kemudian, sebagai bentuk dorongan kami dalam mewujudkan kesadaran bahaya dari *covid-19*, adalah dengan cara menjadi relawan dan panitia vaksin yang diadakan oleh kelurahan Cisurupan. Agenda ini pun diadakan sebagai bentuk kerjasama kami dan kelurahan dalam mensukseskan program ini.

Komunikasi persuasif disini dilakukan oleh pemateri kami untuk membuat para remaja Karang Taruna mengubah pola pikir bahwa vaksinasi *covid 19* yang sedang diberlangsungkan itu tidak berbahaya, tidak mengerikan seperti yang beredar di *Broadcast Whatsapp* yang kerap di-*forward* oleh para orang tua. Memang benar bahwa vaksin memiliki efek samping yang bisa dibilang tidak dapat dianggap remeh, seperti demam dan lemas, serta tubuh terasa sakit. Namun itu merupakan tanda bahwa imun tubuh sedang bekerja untuk melawan virus yang sudah dimasukkan ke dalam tubuh.

Dengan adanya diskusi ini, terlihat dari respon dan antusiasme pada aktifitas diskusi remaja yang dihadiri oleh sebagian besar jumlah anggota karang taruna unit 10, dan partisipasi aktif pada sesi tanya jawab, hal ini berdampak pada bertambahnya

wawasan dan pengetahuan remaja karang taruna unit 10 mengenai penyampaian materi *Covid-19* yang telah dipaparkan pada sesi penyampaian materi.

Adapun respon dari remaja desa Cipulus menjadi indikator keberhasilan kami dalam menjalankan program ini. Respon yang kami dapatkan ketika program ini terlaksana sangat baik. Melihat dari banyaknya remaja yang menghadiri diskusi tersebut, banyaknya yang memakai masker ketika berkegiatan di luar rumah, menjaga jarak, dan mengikuti agenda vaksin yang diadakan oleh kelurahan Cisurupan

Gambar dan Tabel

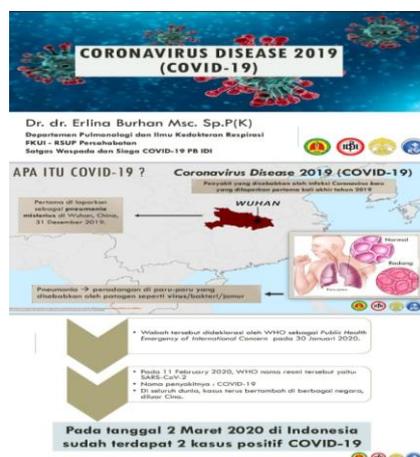
Tabel 1. Tabel Daftar Hadir Diskusi Remaja

No.	Nama	Alamat
1	Jujun Junaedi	RT 03
2	Sodikin	RT 02
3	Arya Seto	RT 03
4	Andi Hidayat	RT 02
5	Nurdin	RT 03
6	Azis	RT 03
7	Dicky	RT 03
8	Idan Gumilar	RT 03
9	Sahrul Kajuh	RT 02
10	Nurul Fadhillah	RT 02
11	Zihan Ardina	RT 03

12	Lia Rahma	RT 03
13	Siti Habibah	RT 02
14	Yayu Wilastri	RT 02
15	Santi Fitriyani	RT 03
16	Widia	RT 03



Gambar 1. Sosialisasi Program Kepada Masyarakat



Gambar 2. Materi Edukasi



Gambar 3. Materi edukasi Tentang Langkah Cuci tangan dan Etika Batuk



Gambar 4. tim pelaksana menjadi relawan vaksin yang diadakan kelurahan Cisurupan



Gambar 5. Dokumentasi Foto bersama sebagai relawan Vaksin



Gambar 6. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada diskusi remaja



Gambar 7. Rapat sosialisasi program Bersama perangkat desa



Gambar 8. Pelaksanaan Kegiatan Diskusi Remaja



Gambar 9. Pelaksanaan Kegiatan Diskusi Remaja 2

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan diri di masyarakat. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan program KKN di Desa Cipulus RW 10 Kelurahan Ciburupan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta malam hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Cipulus RW 10
2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat/Karang Taruna serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di Cipulus RW 10. Sehingga dalam pelaksanaan KKN, Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan Masyarakat. Sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat..
4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dengan adanya edukasi *Covid-19*, serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.
5. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan Prokes untuk hidup yang lebih sehat dan adanya salah satu bentuk terhindarnya dari virus *Covid-19* ini, Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada warga desa Cipulus RW 10, terutama kepada Karang Taruna yang turut mensukseskan program kami. Kami ucapkan terimakasih kepada ibu Endah, DPL kami yang membimbing kami dalam pelaksanaan KKN hingga selesai. Dan terima kasih kepada anggota kelompok KKN DR 10 yang telah bersama-sama melaksanakan mensukseskan kegiatan KKN ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Anaomi. 2014 strategi komunikasi persuasif human resources development dalam menyelesaikan konflik karyawan PT Dimas drilindo cabang duri Provinsi Riau Jom Fisip Volume 1 No. 2

Corona virus (Covid-19) Di akses dari https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1 Pada Senin, 6 Agustus 2021 pukul 19.00

Dwi Wahyunengseh, Rutiana. 2020 KKN Mandiri untuk Resiliensi Masyarakat di Masa Covid-19 Prosiding PKM-CSR, Vol. 3(2020)

Fachrul Nurhadi Zikri. 2017 Teori Komunikasi kontemporer. Jakarta : KENCANA

Fiza Ishlahiyya Churaez, dkk 2020. Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan: kegiatan kkn edisi covid-19 di desa bringin, malang. sinergi: jurnal pengabdian Volume 2, Nomor 2

Nabawi Muhammad, Endang Erawan Kadek Dristiana D. 2018. eranan komunikasi persuasif dalam meningkatka minat baca masyarakat di dinas kearsipan dan perpustakaan. eJournal Ilmu Komunikasi, 6, (3)

Ranny Ranny, dkk 2017. Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling, Jurnal Pendidikan Guru Indonesia Vol 2, No 2

Rifa Sitoresmi, Ayu 2021. Edukasi adalah pendidikan ,ketahui jenis jenis dan manfaatnya Di akses dari <http://disdik.jambikota.go.id/berita/detail/edukasi-adalah-pendidikan-ketahui-jenisjenis-dan-manfaatnya> Pada Senin, 6 Agustus 2021 pukul 19.00